
Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir

¹Arswin Tirta Pranita

Universitas Ahmad Dahlan

arswin1800005239@webmail.uad.ac.id

²Hanum Hanifa Sukma

Universitas Ahmad Dahlan

Hanum.sukma@pgsd.uad.ac.id

Abstract

This study aims to determine the role, inhibiting and supporting factors and solutions for the leadership role of the school principal in an effort to improve teacher work discipline at SD Negeri Kalbir. The type of research used is qualitative with a descriptive form. Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were school principals, grade 4 & 5 teachers. The results of the study show that: 1) The principal of SD Negeri Kalbir carries out his role as an educator by setting a good example and increasing teacher professionalism; as a manager planning and managing everything related to the school; as an administrator providing direction in developing school administration through teacher council meetings/workshops; as a supervisor by supervising and controlling to improve teacher performance; as a leader giving reward and punishment; as an innovator providing teachers' creative strategies in teaching; as a motivator to give impetus to increase the morale of the teachers. 2) Inhibiting factors, namely the status of some teachers are still honorary and the infrastructure is incomplete, supporting factors are a good teacher's personality and 3) The solution is to update the school rules.

Keyword: *Leadership Role, Principal, Work Discipline*

Pendahuluan (Century Schoollbook, Bold, 12pt)

Di Indonesia pendidikan mempunyai peran yang penting guna melakukan pembangunan bangsa, khususnya untuk membangunkualitas sumber daya manusia. Sebagaimana disadari bahwa sekolah adalah salah satu jenis organisasi yang sering disebut organisasi pendidikan formal (Purwanti, 2013). Pendidikan formal di sekolah mempunyai tujuan guna membentuk peserta didik yang memiliki keperibadian, mengembangkan kemampuan intelektual dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yaitu pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan sebuah pendidikan di sekolah tak lepas dari peran penting dari kepala sekolah. Kebijakan dan kecakapan dari kepala sekolah memberikan dampak pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus bisa memberikan dampak yang baik pada sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai suatu upaya guna mempengaruhi pihak lain dengan memberikan sebuah bimbingan dan motivasi untuk melakukan kerjasama demi mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Badu & Djafri, 2017:33). Menurut Fadhli (2016:40) menyatakan bahwa kepemimpinan ialah sesuatu yang esensial dari sebuah organisasi yang mana untuk memberikan koordinasi, membimbing, memberi arahan pada kelompok yang ada diorganisasi tersebut guna mencapai tujuan yang ada. Sikap yang ditunjukkan oleh pemimpin memberikan pengaruh yang besar untuk pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Biasanya pegawai akan melihat bagaimana pemimpin memberikan suatu intruksi, arahan dalam mengatur pekerjaan yang harus dikerjakan oleh para pegawainya (Islami et al., 2021:501).

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu penyebab yang bisa memberikan dorongan pada sekolah untuk mewujudkan visi dan misi melalui program kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan terencana. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk sebagai motor penggerak dan kepala sekolah juga dituntut bisa melakukan komunikasi interpersonal agar efektif dalam memimpin (Syafri, 2015: 679).

Kepemimpinan kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi guru dan staff sekolah, tentunya kepala sekolah harus mengajak semua guru untuk menerapkan proses pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas harus diimbangi dengan tenaga pengajar yang berkualitas serta memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Kedisiplinan sendiri dapat diartikan sebagai kesediaan atau kemauan seseorang untuk mengikuti aturan dan ketentuan yang ada dalam organisasi, serta menanamkan suatu rasa hormat pada orang lain (Rusmawati, 2013:399). Sedangkan menurut Bawamenewi (2021:236) menyatakan bahwa kedisiplinan ialah sikap dan mental dari seseorang guna melaksanakan atau menaati aturan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada. Kedisiplinan guru merupakan bentuk ketaatan guru dalam mematuhi peraturan dan tugas yang sudah dibuat oleh sekolah. Guru harus bersedia untuk menjalankan peraturan tersebut guna kelancaran tugas dan mencapai tujuan bersama (Maruya, 2016: 2).

Menurut Sagala dalam (Bejo, 2015:440) kedisiplinan dari seorang guru termasuk dalam elemen yang strategis untuk ditingkatkan, sehingga guru sebagai tenaga pengajar mampu mempunyai profesionalitas dan sanggup melahirkan proses yang sesuai dengan kondisi, situasi serta kebutuhan masyarakat agar lulusan yang dihasilkan juga berkualitas. Kedisiplinan guru biasanya menjadi sorotan utama, hal ini dikarenakan menjadi contoh bagi siswa dan selain itu kedisiplinan akan memberikan dampak pada lembaga sekolah yang baik di dalam menerapkan kegiatan belajar dan mengajar.

Kedisiplinan sangat penting dalam kepemimpinan, karena seorang pemimpin yang disiplin akan mampu memimpin dengan baik dan memberikan contoh yang positif bagi bawahannya. Hal ini terlihat pada kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kalbir, dimana beliau selalu memantau proses kegiatan mengajar di sekolah dengan seksama dan memberikan komitmen penuh dalam melaksanakan visi dan misi sekolah. Selain itu, beliau juga memberikan teguran jika ada guru yang terlambat datang atau pulang sebelum waktunya tetapi kepala sekolah hanyalah kurang tegas dalam memberikan bimbingan. Kepala sekolah pun senantiasa mendengarkan masukan dan pendapat dari pihak lain sebelum mengambil keputusan penting untuk kemajuan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kalbir sangat diperlukan, hal ini dikarenakan SD Negeri Kalbir mulai meningkatkan dan memajukan kedisiplinan kerja dari gurunya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan masih ada beberapa guru yang tidak datang ke sekolah tanpa keterangan, ada juga guru yang terlambat saat mengajar dikelas. Guru di waktu mengajar masih ada yang melaksanakan pembelajaran yang kurang optimal, misalnya seperti tidak menguasai bahan ajar dan tidak memberikan hasil pembahasan dari materi yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah kurang tegas dalam memberikan bimbingan dan mengawasi guru di SD Negeri Kalbir. Apabila kedisiplinan kerja yang dilakukan oleh guru tetap seperti itu, maka proses pendidikan tidak akan berjalan secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Kalbir”.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk melakukan pemahaman terhadap fenomena yang dirasakan atau dialami oleh subjek penelitian. Sebagai contoh seperti tindakan, perilaku, persepsi, motivasi dan lainnya secara holistik menggunakan cara deskriptif pada suatu konteks khusus tanpa ada campur tangan manusia atau alami (Sidiq & Choiri, 2019:5).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kalbir pada bulan Januari sampai Februari. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan V. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

1. Deskripsi Umum SD Negeri Kalbir

a. Sejarah Singkat Sekolah

SD Negeri Kalbir berdiri pada tahun 1983 yang salah satu lembaga pendidikan resmi tingkat sekolah dasar dibawah naungan Pemerintah Daerah, yang beralamat di Dusun Kalbir, Emang Lestari, Kec. Lunyuk, Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. SD Negeri Kalbir merupakan sekolah negeri yang berakreditasi B. Tanggal SK pendirian pada sekolah pada 31 Desember 1983 dan SK izin operasional tanggal 31 Desember 1983. Sampai saat ini jabatan kepala sekolah dijabat oleh Bapak T dengan jumlah total guru 9 orang. SD Negeri Kalbir menggunakan kurikulum 2013. SD Negeri Kalbir ini berlatar belakang islami, karena lingkungan sekolah ini memiliki peserta didik yang sebagian besar menjadi santri-santriwati penghafal Al-Quran di pondok pesantren. Maka dari itu SD Negeri Kalbir memiliki Motto yaitu “BAREMA” (Berkarakter, Religius, dan Amanah).

b. Letak Geografis SD Negeri Kalbir

- 1) Sebelah Barat : Berbatasan dengan toko ponsel SR Cell
- 2) Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kolam Ikan
- 3) Sebelah Utara : Berbatasan dengan TK PGRI Suhanda

4) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kios milik warga

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

“Mewujudkan Peserta Didik Yang Berprestasi, Berbudaya, Berkarakter, Berimtaq dan Berakhlak Mulia Serta Berwawasan Lingkungan”.

2) Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi perlu dirumuskan langkah-langkah operasional dalam bentuk misi. Adapun misi SD Negeri Kalbir adalah :

- a. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan **prestasi** peserta didik sesuai minat dan akatnya melalui pembelajaran paikem, berpusat pada murid, dan pendampingan yang intensif.
- b. Mendorong semangat **berprestasi** dibidang akademik maupun non akademik melalui pembelajaran paradigm baru dan berbasis proyek intrakulikuler dan P5.
- c. Membangun lingkungan sekolah yang berbasis pembentukan **karakter** melalui rutinitas kegiatan terhadap agama, diri sendiri, sesama, alam, dan bernegara.
- d. Mendorong dan membantu peserta didik dalam mengenali **potensi dirinya** melalui pembiasaan dan gerakan literasi sekolah, penguatan budi pekerti, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mengembangkan pembelajaran yang mampu menumbuhkan peserta didik yang ber **kompeten dan kompetitif** dalam menjawab tantangan era kompetisi global.
- f. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan mampu memotivasi peserta didik untuk menjadi **pembelajar sepanjang hayat**.
- g. Menumbuhkembangkan sikap peserta didik mencintai **budaya lokal dan daerah** sehingga menjadi bagian dalam pengembangan potensi local dan menumbuhkan kreatifitas budaya bangsa.
- h. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki kebiasaan **berimtaq dan akhlak mulia** melalui rutinitas kegiatan keagamaan.
- i. Membentuk **profil pelajar pancasila** dengan membangun lingkungan sekolah yang senantiasa menjadi pembelajar sepanjang hayat, berkompeten, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila dalam beraktivitas keseharian.

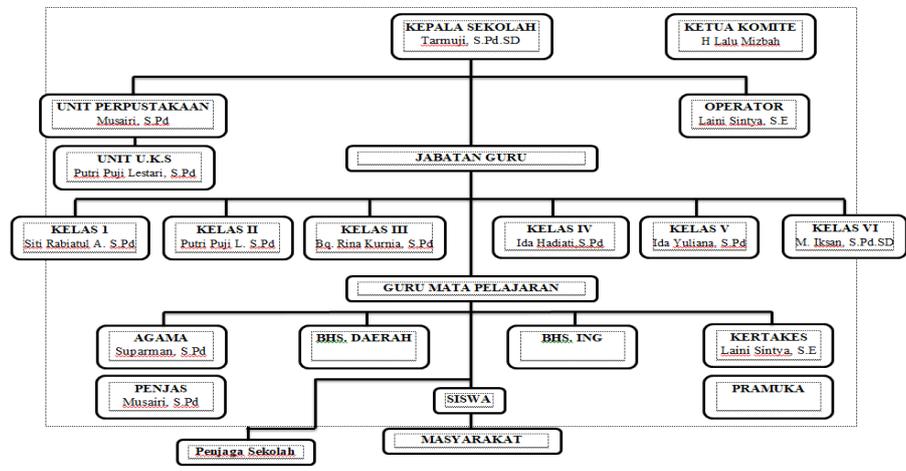
d. Tujuan SD Negeri Kalbir

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas, maka adapun tujuan pendidikan pada SD Negeri Kalbir dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan **program bertajuk prestasi** yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dibidang akademik dan non akademik satu kali tiap akhir semester.
- b. Melaksanakan **program pendidikan karakter** yang bertujuan untuk membentuk budi pekerti luhur (profil pelajar pancasila) peserta didik satu kali tiap akhir pekan.
- c. Menyelenggarakan **program pengembangan diri** yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam mengenali dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat satu kali setiap akhir pekan.
- d. Menyelenggarakan **program pembelajaran berbasis kompetitif abad-21** yang bertujuan untuk membentuk kecakapan berdaya saing peserta didik satu kali tiap akhir bulan.
- e. Menyelenggarakan program pembelajar sepanjang hayat yang bertujuan untuk membentuk pembiasaan, pengembangan, pembelajaran, dan menjadi pembelajar **literate** bagi peserta didik satu kali tiap akhir semester.

- f. Melaksanakan *program aktivitas budaya sekolah, peduli lingkungan, dan kearifan lokal* yang bertujuan untuk membentuk peradaban dan kelestarian nilai – nilai luhur budaya lokal peserat didik satu kali setiap akhir pekan.
- g. Menyelenggarakan *program aktivitas keagamaan (imtaq dan akhlak mulia)* yang bertujuan untuk membentuk karakter legigiuss peserta didik satu kali dalam sepekan.
- h. Menyelenggarakan *program proyek penguatan profil pelajar pancasila* yang bertujuan menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila satu hari tiap akhir pekan.
- i. Menyelenggarakan *program unggulan sekolah hijau* yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang peduli dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah (berakhlak kepada alam) setiap 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

e. Struktur Organisasi SD Negeri Kalbir



Gambar 1. Struktur Organisasi SD Negeri Kalbir

f. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Kalbir

Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan. Tenaga pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan melatih peserta didik. Tenaga pendidik yang ada di berjumlah 7 orang. Berikut rincian data pendidik di SD Negeri Kalbir, yaitu:

Tabel 4.1 Data Pendidik Dan Kependidikan SD Negeri Kalbir

No	Daftar Nama Guru SD Negeri Kalbir	Jabatan
1	Tarmuji, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Siti Rabiatal Adawiyah, S.Pd	Guru Kelas I
3	Putri Puji Lestari, S.Pd	Guru Kelas II
4	Baiq Rina Kurnia, S.Pd	Guru Kelas III
5	Idah Hadiati, S.Pd.SD	Guru Kelas IV
6	Ida Yuliana, S.Pd	Guru Kelas V
7	Muhammad Iksan, S.Pd.SD	Guru Kelas VI
8	Suparman, S.Pd	Guru Agama
9	Musairi, S.Pd	Guru Penjas
10	Laini Sintya, S.E	Operator

Sumber : Tata Usaha SD Negeri Kalbir

g. Siswa SD Negeri Kalbir

Keberadaan siswa sebagai sebuah faktor adanya sebuah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar tidak akan bisa melaksanakan proses pendidikan jika tidak ada yang ingin didik. Oleh karena itu, keberadaan siswa menjadi daya dukung bagi SD Negeri Kalbir. Keberadaan siswa SD Negeri Kalbir pada Tahun Pelajaran 2022/2023 berkisar sekitar 170 siswa. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Siswa SD Negeri Kalbir

Kelas Siswa	T.A 2021/2022			T.A 2022-2023		
	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh
Kelas I	12	13	25	23	18	41
Kelas II	10	13	23	12	14	26
Kelas III	11	12	23	10	13	23
Kelas IV	10	13	23	13	11	24
Kelas V	13	10	23	11	14	25
Kelas VI	12	13	25	16	15	31
Jumlah	68	74	142	85	84	170

Sember: Tata Usaha SD Negeri Kalbir

2. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir

Pada bagian ini peneliti menyajikan data dari beberapa hasil temuan di lapangan yang berkenaan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir, dari hasil penyajian data disajikan dalam bentuk uraian atau penjelasan. Dalam penyajian data dikelompokkan sesuai dengan data rumusan masalah yang peneliti buat sebelumnya untuk mempermudah peneliti dalam penyajian dan menganalisis data. Berikut bentuk skema dari hasil penelitian:

Berdasarkan dari skema di atas dapat diuraikan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, sebagai berikut.

1) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Upaya Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir.

Dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah SD Negeri Kalbir tentu salah satunya yaitu untuk meningkatkan kinerja guru-guru di sekolah tersebut terutama dalam hal peningkatan kedisiplinan guru di SD Negeri Kalbir untuk menggerakkan para guru agar selalu disiplin, adapun hasil wawancara peneliti dengan subjek yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya berikut adalah urainnya:

a) Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Kepala sekolah sebagai pendidik dengan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak T selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kalbir mengenai meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya pada hari kamis, 23 Februari 2023 mengatakan dalam mewujudkan peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik memberikan teladan kepada guru dan staff serta memberikan arahan demi kemajuan personal maupun sekolah.

Dari hasil wawancara kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, beliau memberikan contoh yang baik, serta memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini di dukung dengan hasil observasi sebagai berikut:



Gambar 2 Kepala sekolah memberikan arahan, membimbing, dan memotivasi

Dari hasil observasi dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik yaitu beliau memberikan motivasi kepada guru yang ada di SD Negeri Kalbir. Dengan adanya contoh teladan dari kepemimpinan kepala sekolah kepada guru di SD Negeri Kalbir sehingga guru di sekolah mematuhi dan taat dengan segala peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah seperti yang di katakan oleh Ibu IH salah satu guru di SD Negeri Kalbir yang di wawancarai oleh peneliti pada Rabu 1 februari 2023. Hal ini di dukung dengan hasil observasi dan dokumentasi pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Guru datang tepat waktu ke sekolah

Berdasarkan pada gambar 3 di atas guru-guru yang ada di SD Negeri Kalbir taat dengan peraturan yang sudah ada dengan datang tepat waktu ke sekolah. Guru SD Negeri Kalbir dapat memprestasikan pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan komitmen dalam pendidikan serta memberikan pengaruh positif pada lingkungan sekolah dan pembelajaran siswa.

b) Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Sebagai seorang manajer seorang kepala sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang dimana dalam pelaksanaannya kepala sekolah sangat dituntut sebagai seorang manajer. Kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajer atau mengatur sejumlah sumber untuk mencapai tujuan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah sebagai manajer merencanakan dan mengelola segala yang berhubungan dengan sekolah, baik itu administrasi tenaga pendidik, kesiswaan dan proses pembelajaran. Hal ini di dukung dengan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4. Daftar Kehadiran Guru SD Negeri Kalbir

Berdasarkan gambar 4 terkait kegiatan proses pembelajaran itu sendiri bapak kepala sekolah melakukan observasi daftar hadir dan tingkat penyelesaian mengerjakan tugas-tugas administrasi kelas lainnya. Dengan adanya observasi daftar hadir dan tingkat penyelesaian mengerjakan tugas administrasi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja guru sehingga guru di sekolah dalam menyiapkan perangkat pembelajaran kepada siswa dilakukan dengan sistematis dan terstruktur seperti yang dikatakan oleh Ibu IH salah satu guru di SD Negeri Kalbir yang di wawancarai oleh peneliti pada Rabu 1 februari 2023.

c) Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Kepala sekolah sebagai administrator dengan mengelola bidang-bidang kurikulum, sarana atau prasarana, keuangan, kesiswaan, humas dan pendidik atau tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa kepala sekolah sebagai administrator Mengawasi bentuk arahan kepala sekolah dalam mengembangkan administrasi sekolah walau dalam proses yang dijalankan saat ini sangat-sangat bertahap dan hati-hati. Hal ini di dukung dengan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 5. Rapat Dewan Guru dan Staff

Dari gambar 5 tersebut dengan adanya arahan dalam mengembangkan administrasi sekolah melalui Rapat dewan guru dan staff, Workshop/KKG Sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah sehingga guru disiplin terhadap tugas pokoknya.

d) Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi aneka tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh guru dan seluruh staf. Dalam kerangka ini, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Hal ini di dukung dengan hasil observasi dan wawancara berikut ini:



Gambar 6. Rapat rutin Kepala Sekolah dan Dewan Guru

Dari gambar 6 tersebut serta berdasarkan hasil wawancara bahwa kinerja kepala sekolah sebagai Supervisor dilakukan dengan cara Kepala sekolah selalu memberi arahan kepada guru melalui rapat rutin memberikan bimbingan langsung kepada guru-guru yang bersangkutan.

e) Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala sekolah dapat disebut sebagai seorang leader, karena berusaha menggerakkan dan mempengaruhi semua warga sekolah agar mau sama-sama berusaha mencapai tujuan sekolah. Hal ini di dukung dengan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:



Gambar 7. Kepala Sekolah membina upacara

Dari gambar 7 berikut kepala sekolah membina upacara merupakan salah satu bentuk kepemimpinan yang dilakukan secara langsung oleh beliau merupakan usaha menggerakkan dan mempengaruhi semua warga sekolah dengan menjalankan peraturan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pernyataan tersebut kepala sekolah dalam mengemban perannya sebagai *leader* ilmu kepemimpinan yang dimilikinya diterapkan di SD Negeri Kalbir. Demi kemajuan SD Negeri Kalbir bapak kepala sekolah membuat program seperti mengawasi bentuk kebijakan kepala sekolah dalam memberikan *reward* dan *punishment*, membina, memberikan arahan kepada guru dan siswa yang ada di SD Negeri Kalbir.

f) Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Kepala sekolah sebagai seorang inovator, mengandung arti bahwa kepala sekolah harus melakukan pembaharuan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus memiliki daya cipta hal-hal yang baru demi kemajuan sekolah yang dipimpinya.

Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan tersebut kepala sekolah sebagai inovator terbilang sangat baik dengan memberikan Strategi kreatif guru dalam pembelajaran di kelas. Motivasi guru pada siswanya, Penyesuaian alokasi waktu dalam proses pembelajaran dengan porsi yang telah ditentukan. Di dukung dengan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 8. Kepala Sekolah memimpin rapat

Berdasarkan gambar 8 kepala sekolah memimpin rapat serta memotivasi guru agar siswanya dapat menyesuaikan alokasi waktu dalam proses pembelajaran dengan porsi yang telah ditentukan.

g) Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator sangat penting pengaruhnya bagi peningkatan disiplin kerja guru, karena selain dorongan dari dalam diri

guru juga memerlukan dorongan dari luar untuk dapat meningkatkan kualitas kerjanya setiap orang memiliki kebutuhan yang mendorong kemauan berprestasi yaitu dorongan kerja untuk berprestasi. Untuk itu kepala sekolah harus senantiasa memperhatikan motivasi kerja guru, agar guru dapat terus giat mengajar dan mengoptimalkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SD Negeri Kalbir sebagai motivator terbilang sangat baik dari pernyataan yang diberikan oleh guru itu sendiri. Dengan menciptakan pengaturan suasana kerja dan dorongan untuk meningkatkan semangat kerja para guru. Pengaturan suasana kerja yaitu dengan menumbuhkan suasana kerja yang baik dan harmonis. Kepala sekolah juga menumbuhkan sifat keterbukaan terhadap guru yaitu dengan bersikap ramah tamah terhadap guru, salam dan sapa terhadap guru tanpa pandang pangkat. Dengan demikian guru tidak merasa takut karena menganggap sebagai atasan dengan bawahan, akan tetapi guru dapat menganggap sebagai orang yang mempunyai tujuan yang sama yang kemudian dapat bersatu untuk mencapai tujuan bersama tersebut. Didukung dengan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:



Gambar 9. Kepala sekolah memberikan arahan kepada siswa

Berdasarkan gambar 9 tersebut kepala sekolah memberikan arahan kepada siswa sebagai bentuk nyata kepala sekolah sebagai motivator agar guru dan siswa saling mendukung dan memberikan kesempatan untuk maju.

h) Disiplin Kerja

Proses pendidikan yang bermutu tentu tidak terlepas dari disiplin kerja. Disiplin kerja tentu sangat berpengaruh besar kepada mutu pendidikan. Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal disekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan disekolah untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 10. Kepala sekolah, Guru dan Staff datang tepat waktu

Berdasarkan gambar 10 kepala sekolah memberikan contoh yang baik seperti datang lebih awal ke sekolah, memberikan keteladanan kepada bawahan atau guru dan staff, disiplin dalam berpakaian, tepat waktu masuk kelas.

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir

a) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri Kalbir faktor pendukung peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru yaitu suatu kepribadian dari guru yang baik.

b) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah mengenai faktor penghambat peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru untuk menunjang agar bisa meningkatkan kedisiplinan guru sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum optimal. Didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 11. Suasana Ruang Kelas SD Negeri Kalbir

Berdasarkan gambar 11 tersebut suasana di ruang kelas SD Negeri Kalbir, sarana dan prasarana di SD Negeri Kalbir masih belum optimal / lengkap, adapun sarana dan prasarana tersebut seperti : Ruang kelas masih kurang 1 ruang, Membeler masih kurang (lebih kurang 40 meja kursi, Rak buku dan Sarana olahraga belum lengkap.

4. Solusi Kepala Sekolah Dalam Peran Kepemimpinan Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir

Berdasarkan pada rumusan masalah mengenai wujud peran kepemimpinan serta faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru di SDN Kalbir berikut penulis jabarkan solusi Kepala Sekolah dalam peran kepemimpinan upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir. Dari pernyataan hasil wawancara Guru di SDN Kalbir dapat kita simpulkan mengenai hasil Solusi Kepala Sekolah Dalam Peran Kepemimpinan Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir yaitu:

- a. Membuat/memperbarui tata tertib.
- b. Membuat program-program kerja sekolah.
- c. Membuat target-target pencapaian kerja dalam waktu yang sudah ditentukan.
- d. Membuat kesepakatan bersama kepala sekolah, dewan guru dan pegawai tentang disiplin kerja dan sanksi-sanksi.

Hasil dari penelitian di atas diolah dengan pengumpulan data yang telah diuraikan secara deskriptif terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir beserta faktor pendukung – penghambat dan solusi.

Pembahasan

Sesuai dengan deskripsi data yang telah disajikan, deskripsi data yang disajikan adalah melakukan analisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dianalisis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi saat penelitian di SD Negeri Kalbir. Analisis tersebut bertujuan untuk menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian yang sesuai dengan rumusan masalah agar dapat terlihat peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru beserta faktor dan solusinya. Berikut analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah:

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir.

a. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Dalam melakukan perannya sebagai pendidik, Kepala Sekolah SD Negeri Kalbir memiliki beberapa strategi dalam perannya sebagai pendidik untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Strateginya meliputi menciptakan suasana sekolah yang kondusif dengan sarana dan prasarana pendidikan serta sumber belajar, memberikan motivasi kepada warga sekolah agar bekerja optimal dan mencapai tujuan sekolah, memberikan penugasan dan tanggung jawab sesuai keahlian masing-masing.

Kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya, seperti menciptakan iklim sekolah kondusif, memberikan nasehat dan semangat kepada seluruh tenaga kependidikan, serta menerapkan model pembelajaran menarik. Kepala sekolah juga memberikan kebebasan dalam mendidik para tenaga kependidikannya agar bertanggung jawab tanpa banyak aturan yang memaksa. Disiplin kinerja dapat ditingkatkan dengan mengembangkan kode etik melalui musyawarah dan tindakan disiplin dari kepala sekolah jika ada pelanggaran, mulai dari peringatan hingga surat panggilan ketidaksetujuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bapak T, S.Pd.SD juga menyatakan bahwasanya sebagai seorang pendidik untuk meningkatkan disiplin kerja tenaga kependidikan maka kepala sekolah Kepala Sekolah sudah menanamkan sikap moral kepada guru dan staff. Dari hasil analisis tersebut jelaslah bahwa sebagai pendidik, kepala sekolah harus dapat mendidik, membina, dan mengembangkan tenaga kependidikan agar disiplin. Kepala sekolah juga perlu memberikan motivasi kepada warga sekolah serta menugaskan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing.

b. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Manager*

Sebagai manajer, kepala sekolah perlu memiliki strategi untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan untuk meningkatkan profesionalisme dan mendorong keterlibatan dalam program sekolah. Kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam meningkatkan kedisiplinan kerja, kepala sekolah melakukan pengawasan yang ketat terhadap guru-guru di bawahnya.

Jadi sebagai manajer kepala sekolah harus mampu mengkoordinir bawahannya agar mampu melakukan kerja sama dalam hal meningkatkan kedisiplinan kerja tenaga kependidikan di sekolah tersebut.

c. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Sebagai administrator, kepala sekolah harus mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya serta mengetahui seluruh seluruh operasional di sekolah agar dapat terlibat dalam aktivitas yang diperlukan. Kepala sekolah juga

harus memiliki hubungan erat dengan pengelolaan administrasi seperti pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian dokumen arsip di sekolah. SD Negeri Kalbir, kepala sekolah melakukan rapat dewan guru dan staff, workshop/KKG sekolah dan gugus untuk mengembangkan administrasi sekolah secara optimal.

d. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Kepala sekolah sebagai *supervisor* bertugas mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. *Supervise* tersebut dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah, namun dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan *supervisor* khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya. Dalam kedudukannya sebagai *supervisor* kepala sekolah bertugas melakukan berbagai tugas sebagai pengawas dan pengendalian untuk membimbing para guru dan tenaga kependidikan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan secara optimal.

Sebagai seorang *supervisor*, kepala sekolah SD Negeri Kalbir, telah melakukan perannya dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap peningkatan disiplin kerja tenaga kependidikan. Didalam melakukan pengawasan kepala sekolah menggunakan pendekatan kekeluargaan atau menggunakan pendekatan mitra. Sehingga orang yang sedang diawasi tidak merasa tidak nyaman, atau tidak merasakan kalau dia sedang diawasi. Hal ini dilakukan kepala sekolah agar terjalinnya hubungan yang baik dengan seluruh perangkat yang terlibat dalam pencapaian tujuan sekolah.

e. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Sebagai leader, kepala sekolah harus menjadi teladan dan panutan bagi tenaga kependidikan di sekolahnya serta mampu mengajak dan mempengaruhi mereka untuk menjalankan peraturan yang telah di sepakati bersama. Kepribadian kepala sekolah sebagai leader tercermin dari sifat-sifat seperti jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, serta teladan. Kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan terhadap kondisi tenaga kependidikan (guru dan non-guru), karakteristik peserta didik serta kemampuan menyusun program pengembangan tenaga kependidikan.

Kemampuan dalam pengambilan keputusan dan komunikasi juga sangat penting bagi seorang kepala sekolah. Sebagai pemimpin yang baik di SD Negeri Kalbir, kepala sekolah menerima kritik dan saran dari bawahannya serta selalu menempatkan kesepakatan bersama dalam setiap keputusannya sehingga cenderung bersifat demokratis.

f. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Innovator*

Sebagai innovator, kepala sekolah harus mencari gagasan baru dan menjadi teladan bagi tenaga kependidikan di sekolah serta memiliki strategi dalam tindakannya. Kepala sekolah SD Negeri Kalbir telah melakukan perbaikan pada sarana dan prasarana yang ada meskipun belum ada inovasi baru yang dilakukan. Cara-cara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rational dan objektif, serta keteladanan, disiplin adaptabilitas dan fleksibilitas tercermin dari kepemimpinan seorang kepala sekolah sebagai innovator.

Inovasi adalah kemampuan dalam menciptakan atau mengembangkan suatu pekerjaan. Kepala sekolah sebagai innovator harus mencari mampu mencari gagasan baru yang relevan dengan perkembangan zamandan melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, rasional objektif, serta bersikap adaptable dan fleksibel. Di SD Negeri Kalbir belum ada inovasi baru yang dilakukan oleh kepala sekolah namun ia telah memberikan perbaikan pada sarana dan prasarana dan meningkatkan disiplin kerja tenaga kependidikan di sekolah tersebut.

g. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Dalam meningkatkan disiplin kerja tenaga kependidikan kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi-motivasi, agar tenaga kependidikan mampu bekerja secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang ada di SD Negeri Kalbir. Kepala Sekolah memberikan dorongan dan semangat untuk selalu profesional dalam bekerja, menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan dan harmonis, mendukung dan memberikan kesempatan untuk maju. Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir

Dalam kehidupan sehari-hari kepala sekolah akan dihadapkan kepada sikap para guru, staf dan para siswa yang mempunyai latar belakang kehidupan, kepentingan serta tingkat sosial budaya yang berbeda sehingga tidak mustahil terjadi konflik antar individu bahkan antar kelompok. Dalam menghadapi hal semacam itu kepala sekolah harus bertindak arif, bijaksana, adil, tidak ada pihak yang dikalahkan atau dianak emaskan. Dengan kata lain sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus dapat memperlakukan sama terhadap orang-orang yang menjadi bawahannya, sehingga tidak terjadi diskriminasi, sebaliknya dapat diciptakan semangat kebersamaan diantara mereka yaitu guru, staf dan para siswa.

Dalam hal ini pasti setiap kepala sekolah mempunyai faktor penghambat dalam peningkatan disiplin kerja guru disekolahnya. SD Negeri Kalbir tentu juga mengalami penghambat dalam hal disiplin kerja guru. Seperti yang dikatakan bapak T faktor penghambat peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru yaitu: Status guru yang sebagian masih honorer, Jarak rumah tempat tinggal dengan sekolah yang cukup jauh, Sarana dan prasarana sekolah masih belum lengkap. Sarana dan prasarana di SDN Kalbir masih belum optimal/lengkap, adapun sarana dan prasarana tersebut seperti : Ruang kelas masih kurang 1 ruang, Membeler masih kurang lebih kurang 40 meja kursi, Rak buku, Sarana olahraga belum lengkap. Faktor pendukung peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru yaitu: Kepribadian guru yang baik atau karakter.

3. Solusi Kepala Sekolah Dalam Peran Kepemimpinan Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir

Berdasarkan pada rumusan masalah mengenai wujud peran kepemimpinan serta faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan disiplin kinerja guru di SDN Kalbir berikut penulis jabarkan solusi Kepala Sekolah dalam peran kepemimpinan upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir. Dari pernyataan hasil wawancara Guru di SDN Kalbir dapat kita simpulkan mengenai hasil Solusi Kepala Sekolah Dalam Peran Kepemimpinan Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir yaitu:

- a. Membuat/memperbarui tata tertib.
- b. Membuat program-program kerja sekolah.
- c. Membuat target-target pencapaian kerja dalam waktu yang sudah ditentukan.
- d. Membuat kesepakatan bersama kepala sekolah, dewan guru dan pegawai tentang disiplin kerja dan sanksi-sanksi.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berjudul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Kalbir, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kepala sekolah di SD negeri Kalbir memiliki peran sebagai educator dan manajer, beliau memberikan contoh baik, motivasi serta mengawasi tugas administratif guru agar kedisiplinan kerja meningkat dalam proses pembelajaran yang sistematis. Selain itu, beliau berperan sebagai administrator dengan memberikan arahan dalam pengembangan administrasi sekolah melalui rapat dewan guru dan workshop/KKG Sekolah untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah melakukan pengawasan dan pengendalian kinerja guru. Kepala sekolah juga berperan sebagai leader dengan membuat program untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan serta inovator dengan memberikan strategi kreatif pada guru agar pembelajaran lebih efektif. Beliau juga berperan sebagai motivator dengan menciptakan suasana kerja yang mendukung peningkatan kinerja mereka.

Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung. Faktor Penghambat peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru yaitu: Status guru yang sebagian masih honorer, Jarak rumah tempat tinggal dengan sekolah yang cukup jauh, Sarana dan prasarana sekolah masih belum lengkap dan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru yaitu suatu kepribadian dari guru yang baik.

Solusi kepala sekolah dalam peran kepemimpinan upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SD Negeri Kalbir yaitu membuat/memperbarui tata tertib sekolah, membuat program-program kerja sekolah, membuat target-target pencapaian kerja dalam waktu yang sudah ditentukan, membuat kesepakatan bersama kepala sekolah, dewan guru dan pegawai tentang disiplin kerja dan sanksi-sanksi.

Hasil penelitian ini memberikan saran bagi kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah diharapkan memberikan pengawasan yang tegas terhadap sanksi bagi guru yang belum maksimal dalam disiplin waktu maupun kerja, serta memiliki strategi yang baik dalam membina guru. Guru diharapkan meningkatkan kedisiplinan dengan tepat waktu masuk kelas dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Atas rahmat serta karunia Allah SWT kepada saya Alhamdulillah, saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Guru Di SD Negeri Kalbir". Setelah selesainya jurnal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu saya menyampaikan terima kasih kepada Ibu Hanum Hanifa Sukma, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kepala Sekolah SD Negeri Kalbir yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan mengambil data di sekolah. Guru kelas IV dan V SD Negeri Kalbir yang telah berkenan memberikan informasi mengenai data yang

diperlukan dalam penulisan jurnal ini. Orang tua dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan jurnal ini.

Referensi

- Achmad, A. K. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal J-MPI*, 1 (2): 115-126.
- Arifin, M., Utami, A. S. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 9, No. 1, 50-59.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifudin, Z. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PD BPR Bank Daerah Kabupaten Kediri. *Jurnal Simki-Economic*, 1 (4): 1-17.
- Aziz, A. Q., Suwatno. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (2): 246-253.
- Badu, S., Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publising.
- Bahrum, S. P., Sinaga, I. W. (2015). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Lembaga Dewan Kawasan Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas Batam Bintang Karimun). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(2): 135-141.
- Bawamenewi, A. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa di SMANegeri 1 Lolofitu Moi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4 (1): 235-241.
- Bejo. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9 (3): 440-445.
- Djunaidi. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2 (1): 89-118.
- Ernawati, I. (2016). Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1 (1): 1-13.
- Fadhli, M. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif. *Jurnal Tarbiyah*, 23 (1): 23-44.
- Ishaq., Yusrizal., Bahrun. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMA Negeri 3 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4 (1): 32-45.
- Islami, N. F., Oktrifianty, E., Magdalena, I. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di SDN Cipodoh 1 Kota Tangerang. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3 (3): 500-518.

- Kusumaningtyas, F. (2017). *Kedisiplinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri 1 Sembung, Wedi, Klaten. Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jahari, J., Rusdiana A. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Yayasan Darul Hikam.
- Manshur. A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (1): 16-28.
- Marhadi, H. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 3 Palopo. *Tesis*. Palopo : IAIN Palopo.
- Maruya, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajar Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Al-Bahtsui*, 1 (2): 1-9.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press
- Nuridin, I., Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Rusmawati, V. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada SDN 018 Balikpapan. *Jurnal Administrasi Negara*, 1 (2): 395-409.
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *Jurnal Evaluasi*, 2(1): 257-273.
- Sa'diyah, R. (2016). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, 183-196.
- Salamah, U. F., Laila, M. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 15, No. 2, 177-182.
- Siagian, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sidiq, U., Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Suherman. (2019). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 1 (2): 260-274.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafrida. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9 (5): 679-685.
- Yusup, M. Taufiqurrahman, T. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Ilmiah Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2, No. 2, 98-107.